



USIR ULAT GUNAKAN LARUTAN TEMBAKAU

Warga Diminta Tak Membakar Pohon

YOGYA (KR) - Meskipun penyebaran ulat bulu di Kota Yogyakarta makin meluas, namun warga tak perlu panik. Tim Gugus Tugas Pengendalian Hama Tanaman Kota Yogyakarta meminta warga tidak membakar pohon yang terserang ulat bulu. Hal ini sangat membahayakan jika merembet ke tempat lain. Sampai Jumat (15/4), tim telah menerima laporan penyebaran ulat bulu antara lain di PASTHY, RT 18 RW 04 Tukangan Tegalpanggung, Jalan Retno Dumilah Kotagede dan Notoprajan Ngampilan.

Kabid Pertanian Dinas Perindagkoptan Kota Yogyakarta, Ir Benny Nurhantoro, Jumat (15/4) di ruang kerjanya menyatakan sebanyak 32 orang personel siap melakukan jemput bola jika ada laporan terkait ulat bulu. Jika ada warga yang melihat adanya ulat bulu lebih banyak dari biasanya segera melapor ke nomor telepon 564774.

"Nanti petugas akan mendatangi lokasi dan mengambil contoh ulat untuk koordinasi dengan Fakultas Pertanian UGM. Kita terus berkoordinasi untuk mendapatkan petunjuk pestisida yang cocok untuk membasmi ulat-ulat tersebut. Sementara ini, kita sarankan dengan pestisida alami yakni larutan tembakau yang murah dan mudah didapat serta aman," jelasnya.

Ia minta warga terutama ibu-ibu tidak panik jika mendapati pohon yang terdapat banyak ulat. Warga bisa membuat sendiri pestisida alami dari larutan tembakau, dengan cara merebus tembakau dengan air lalu diencerkan dan disemprotkan ke bagian yang terdapat ulat dengan *hand sprayer*. Larutan ini bersifat racun kontak juga aman jika mengenai tangan.

"Jangan sekali-kali membakar pohonnya kalau api-nya merembet ke mana-mana sangat membahayakan," kata Benny.

Lebih lanjut dijelaskan serangan ulat bulu di Kota Yogyakarta pertama kali terdapat di PASTHY, Selasa (12/4) lalu Kamis (14/4) pihaknya menerima laporan serangan ulat bulu di RT 18 RW 04 Tukangan Tegalpanggung dan Jumat (15/4) di Jalan Retno Dumilah Kotagede dan Notoprajan Ngampilan. Jenis ulat yang terdapat di PASTHY dan Tegalpanggung berbeda dan jumlahnya tidak sebanyak di PASTHY.

Untuk penanganan ulat bulu di PASTHY telah dilakukan penyemprotan sebanyak 90 persen, lalu Rabu (13/4) penyemprotan kembali dilanjutkan dan berakhir Jumat (15/4). Serangan ulat bulu tersebut merupakan fenomena alam sehingga warga diminta tak perlu panik. Sebagai langkah antisipasi, warga harus rajin membersihkan pohon-pohon tersebut. (Nik)-g

haturkan Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

mbusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita
1. Disperindagkoptan	<input type="checkbox"/> Negatif
2.	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral
4.	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005